

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan analisis data yang sudah ada pada puskesmas dan ketua posyandu terkait balita *stunting*, kemudian dikaji lebih lanjut dan diperbarui sesuai peningkatan atau pengurangan pada berat badan dan tinggi badan balita *stunting* di Desa Pagerwojo dengan *door to door* ke masing-masing rumah balita *stunting*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pola asuh keluarga dan pola pemberian makan pada balita *stunting* berumur 0-60 bulan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Penentuan status gizi balita apakah menderita *stunting* dengan menggunakan microtoise dengan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) sesuai PMK No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dan balita *stunting* yang berumur 0-60 bulan sejumlah 40 ibu dari balita *stunting* dan 40 balita *stunting* tersebut yang berada di Desa Pagerwojo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Secara keseluruhan sampel yang digunakan adalah ibu yang memiliki balita *stunting* dan balita *stunting* yang berada di Desa Pagerwojo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi 40 responden. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

###### **3.2.2.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini peneliti telah menetapkan beberapa kriteria inklusi dalam penelitian antara lain:

1. Ibu kandung balita *stunting* yang mengasuh sendiri balitanya
2. Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian
3. Balita *stunting* yang tidak memiliki alergi makanan tertentu

#### **3.2.2.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani, 2016). Pada penelitian ini peneliti telah menetapkan beberapa kriteria eksklusi dalam penelitian antara lain:

1. Balita yang sakit pada waktu penelitian sehingga orang tua tidak fokus pada wawancara peneliti
2. Ibu dari balita *stunting* yang sedang tidak berada dirumah saat wawancara akan dilaksanakan

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan mulai tanggal 15 November 2022 sampai 21 Desember 2022 yang berada di Desa Pagerwojo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. Adapun alasan Desa Pagerwojo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar dipilih sebagai tempat penelitian karena :

1. Desa Pagerwojo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar memiliki balita dengan kejadian *stunting*
2. Belum ada penelitian sejenis di Desa Pagerwojo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar

3. Memungkinkan untuk dilaksanakan penelitian ditinjau dari segi tenaga dan waktu

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang diamati dan digunakan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017). Variable dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Variabel Independen (Variabel bebas)**

Variabel independen adalah variable yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variable lain (Nursalam, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh keluarga dan pola pemberian makan.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian dari keputusan (Nursalam, 2017). Definisi operasional pada penelitian kali ini diuraikan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Metode Pengukuran</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Skor</b>	<b>Skala Data</b>
1. Pola asuh	Pola asuh keluarga merupakan suatu proses yang dilakukan keluarga mulai dari pola asuh (meliputi memberikan perhatian kepada anak, hygiene sanitasi dan kebersihan anak), asah (meliputi mengajarkan anak beribadah, mengasah sistem motorik anak dan mengasah	Wawancara didukung dengan kuesioner	1. Pengisian kuesioner mengenai pola asuh keluarga yang meliputi asuh, asah, dan asih	Tipe penilaian (skor) dalam kuesioner pola asuh dengan <i>skala likert</i> dimana penilaiannya sebagai berikut:  a. Sangat sering (skor 4)  b. Sering (skor 3)  c. Jarang (skor 2)  d. Tidak pernah (skor 1)	Rasio

	kekuatan fisik anak), dan asih (meliputi mendapatkan kasih sayang orang, mendapatkan rasa aman dan dihargai serta anak mendapatkan pujian)				
2. Pola makan	Pola pemberian makan merupakan tindakan orang tua dalam memberikan kebutuhan gizi balita sesuai usia meliputi pola pemberian makan, jenis dan bahan makanan, jumlah porsi, dan jadwal distribusi	1. Kuesioner	. Mengisi kuesioner mengenai pola makan yang diberikan, jenis dan bahan makan, jumlah makanan dan jadwal distribusi makanan	Tipe penilaian (skor) dalam kuesioner pola makan dengan <i>skala likert</i> dimana penilaiannya sebagai berikut:  a.Sangat sering (skor 4)  b.Sering (skor 3)  c. Jarang (skor 2)  d. Tidak pernah (skor 1)	Rasio

		2. <i>Recall</i> 24 Jam	Mengisi form <i>food recall</i> 24 Jam	Kebutuhan balita meliputi energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral sesuai dengan PMK No. 28 tentang Angka Kecukupan Gizi	Rasio
--	--	----------------------------	---	--	-------

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penulis untuk memudahkan pengumpulan data antara lain:

a. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan menjadi responden yaitu lembar yang didalamnya berisi tentang bersedia atau tidaknya responden untuk dijadikan subjek penelitian. Pada lembar persetujuan juga berisi apabila responden menyetujui untuk dijadikan sampel penelitian maka harus melaksanakan semua prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini.

b. Form Identitas Responden

Form identitas responden merupakan data yang berisi nama, usia, jenis, kelamin, pendapatan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga yang wajib untuk diisi apabila responden bersedia untuk dijadikan sampel pada penelitian ini.

c. *Microtoise (Merk Gea Medical)*

Pengukuran status gizi memerlukan alat yaitu *microtoise* yang digunakan untuk mengukur panjang badan atau tinggi badan dengan ketelitian 0,1 cm. hal berikutnya yang dilakukan adalah data tinggi badan dikonversikan dalam nilai terstandar atau Z-score dengan baku antropometri balita menurut Kemenkes, 2016. Selanjutnya status gizi balita dihitung menurut batasan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator TB/U menurut PMK No. 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak**

Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur <b>(PB/U atau TB/U)</b> <b>anak usia 0 - 60</b> <b>bulan</b>	Sangat pendek ( <i>severely stunted</i> )	<-3 SD
	Pendek ( <i>stunted</i> )	- 3 SD sd <- 2 SD
	Normal	-2 SD sd +3 SD
	Tinggi <sup>2</sup>	> +3 SD

d. Alat Timbang Digital (*Merk Personal Scale*)

Selain pengukuran dengan menggunakan indikator TB/U juga diperlukan data pendukung yaitu mengukur berat badan balita dengan menggunakan alat timbang dimana nanti balita berdiri di alat timbang digital tersebut dan dibantu oleh peneliti serta ibu balita *stunting* tersebut untuk menenangkan apabila balita rewel.

e. Lembar Kuesioner Pola Asuh Keluarga dan Pola Pemberian Makan

Pengukuran pola asuh keluarga dan pola pemberian makan diukur dengan menggunakan kuesioner dengan jawabannya terdiri dari sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. 21 pertanyaan pola asuh meliputi pola asah, asih, dan asuh yang masing masing poin berjumlah 7 pertanyaan dan 20 pertanyaan pola makan yang meliputi pola pemberian makan, jenis dan bahan makan yang digunakan, jumlah makanan dan jadwal distribusi. Masing-masing skor apabila sangat sering skor 4, sering skor 3, jarang skor 2 dan tidak pernah skor 1.



### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Karakteristik Responden Orang Tua**

Karakteristik responden meliputi nama, usia, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, pendapatan ayah, pendapatan ibu, usia ibu, pendidikan ibu, dan jumlah keluarga dikumpulkan melalui pengisian kuesioner dan wawancara yang dilakukan secara langsung dengan mengunjungi rumah balita *stunting* tersebut

#### **2. Karakteristik Responden Balita Stunting**

Karakteristik balita *stunting* meliputi umur, jenis kelamin, jumlah saudara, dan berat badan lahir (BBL) dilakukan dengan pengisian kuesioner dan wawancara yang dilakukan. Pengukuran tinggi badan dan berat badan dilakukan secara langsung dengan pemilihan balita *stunting* berdasarkan riwayat satu bulan sebelum penelitian dimulai dengan melihat data yang ada di puskesmas desa dan posyandu balita *stunting* tinggal. Kemudian dilakukan kunjungan ke rumah balita *stunting* tersebut secara langsung dan dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan kembali

#### **3. Pola Asuh Keluarga**

Data mengenai pola asuh keluarga dilihat dari hasil pengisian kuesioner tipe Skala Likert dengan pertanyaan yang diberikan sejumlah 21 soal yang terdiri dari pola asuh (7 kuesioner meliputi memberikan perhatian kepada anak, hygiene sanitasi dan kebersihan anak), asah (7 kuesioner meliputi mengajarkan anak beribadah, mengasah sistem motorik anak dan mengasah kekuatan fisik anak), dan asih (7 kuesioner meliputi mendapatkan kasih sayang orang, mendapatkan rasa aman dan dihargai serta anak mendapatkan pujian). Kuesioner disajikan dalam lampiran 3. Kemudian setelah itu di jumlahkan dengan masing-masing skor apabila sangat sering skor 4, sering skor 3, jarang skor 2 dan tidak pernah skor 1. Kemudian dijumlahkan apabila skor <8-14 yaitu kurang, 15-21 yaitu cukup, 22-28 yaitu baik.

#### **4. Pola Makan Balita *Stunting***

Data mengenai pola pemberian makan dilihat dari hasil pengisian kuesioner tipe kala Likert dengan pertanyaan yang diberikan sejumlah 20 soal terkait pola pemberian makan, jenis dan bahan makan yang digunakan, jumlah makanan dan jadwal (distribusi makanan). Setelah itu masing-masing kuesioner pola pemberian makan di jumlahkan dengan masing-masing skor apabila sangat sering skor 4, sering skor 3, jarang skor 2 dan tidak pernah skor 1 kemudian dirata-rata dibagi 20 dengan tujuan melihat kategori pola pemberian makan dengan <6-10 yaitu kurang, 11-15 yaitu cukup, dan 16-20 yaitu baik.

#### **3.8 Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan bagian yang terpenting dari sebuah penelitian dimana pada proses pengolahan data ini menghasilkan informasi dari apa yang diteliti. Pada tahap pengolahan data terdapat tahap *editing* yang merupakan kegiatan penyusunan data dengan tujuan untuk mempermudah pengecekan kelengkapan data terutama pengisian data diri dan kuesioner, apabila pengisian data salah dan data yang diberikan tidak lengkap maka data tersebut tidak digunakan. Data karakteristik orang tua balita *stunting* (pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, pendapatan ayah, pendapatan ibu, pendidikan ibu, umur ibu, dan jumlah keluarga), karakteristik balita *stunting* (umur, jenis kelamin, jumlah saudara, dan berat badan lahir), pola asuh dan pola makan keluarga akan dimasukkan ke *Microsoft Excel*.

#### **3.9 Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang dimana merupakan tujuan utama dari penelitian, yaitu mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dari peneliti untuk mengungkap suatu masalah. Kemudian analisis data dikerjakan apabila semua data dari responden terkumpul mulai dari data diri dan kuesioner. Setelah data tersebut terkumpul dilakukan pengolahan data dengan metode analisis menggunakan pendekatan kualitatif sebagai berikut :

a. *Coding*

Tahap *coding* merupakan kegiatan mengubah data dengan memberi kode dan menerjemahkan menurut macamnya dari masing-masing jawaban yang berguna untuk memudahkan penyajian data. Peneliti cukup memberi kode menurut item-item pada kuesioner yang diberikan kepada responden.

b. *Skoring*

Pada bagian *skoring* jawaban yang telah terkumpul dikelompokkan dengan teliti dan teratur, lalu dihitung dan dijumlah dalam bentuk tabel. Setelah data terkumpul melalui kuesioner kemudian ditabulasi dengan memberikan skor kemudian dikelompokkan menurut variabel yang diteliti.

c. *Entri Data*

Tahap entri merupakan tahap memasukkan data yang terkumpul kedalam *Microsoft Exel*.

d. *Cleaning Data*

Tahap *cleaning data* merupakan tahap pengecekan data kembali dengan tujuan untuk menghindari kesalahan dalam tahap *coding* maupun entri data sehingga peneliti mendapatkan hasil analisis yang benar dan tepat.